

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar ditekankan kepada sekolah sebagai lembaga pendidikan. Dalam hal ini sekolah melaksanakan pendidikan dalam bentuk proses pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dengan mengaplikasikan berbagai komponen pada dasarnya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dibutuhkan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual atau keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pengembangan dan pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Mata pelajaran ini menyajikan berbagai ilmu yang berhubungan dengan manusia, hewan, tumbuhan, dan alam sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan pendidikan. Dengan demikian, maka IPS perlu disajikan dan dikembangkan guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya; memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik tingkat sekolah dasar. Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajiannya akan lebih luas. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi.

Sebagaimana telah dikemukakan pada materi sebelumnya, bahwa yang dipelajari Ilmu Pengetahuan Sosial adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkungannya meliputi:

- (a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat luas. (b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat.

Dalam mata pelajaran IPS juga dipelajari mengenai perkembangan teknologi yang diartikan sebagai suatu proses kegiatan manusia. Teknologi berasal dari istilah *teckne* yang berarti seni (*art*) atau keterampilan (*skill*), kegiatan teknologi mencakup kegiatan produksi pemakaian dan pemeliharaan piranti kehidupan. Namun, setelah terjadi proses industrialisasi pada abad 18, pengertian teknologi mengalami perubahan yang pokoknya bertitik tolak dari pengertian penerapan ilmu bagi kesejahteraan hidup (*Dictionary of science*).

Perkembangan teknologi dibagi kedalam beberapa bagian diantaranya teknologi untuk produksi, komunikasi dan transportasi, serta memiliki pengertian masing-masing sebagai berikut:

1. Produksi

Produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan factor produksi yang ada (ahyari, 2002), sedangkan menurut (assasuri, 1995) merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa.

Melihat kedua definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu

barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

2. Komunikasi

Komunikasi mempunyai pengertian yaitu suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu (Effendy, 2000). Ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner, tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi menjadi semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi.

3. Transportasi

Transportasi atau pengangkutan adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang di gerakan oleh tenaga manusia, hewan (Kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi di dasarkan pada adanya perjalanan antara asal (origin) dan tujuan (destination). Dalam transportasi terdapat unsur-unsur dasar transportasi diantaranya:

- a. Manusia, yang membutuhkan transportasi.
- b. barang , yang diperlukan manusia.
- c. kendaraan, sebagai sarana transportasi.

- d. jalan, sebagai prasarana transportasi.
- e. organisasi, sebagai pengelolah transportasi.

Pada dasarnya .kelima unsur diatas saling berkaitan untuk terlaksananya transportasi, yaitu terjaminnya penumpang atau barang yang diangkut akan sampai ketempat tujuan dalam keadaan baik seperti pada saat awal diangkut.

Sementara itu pada materi perkembangan teknologi dibutuhkan suatu metode yang tepat digunakan karena banyak sekali masalah yang dihadapi oleh siswa sedemikian kompleks, masalah tersebut sehingga tak mungkin hanya dipecahkan dengan satu jawaban saja. tetapi kita harus menggunakan segala pengetahuan kita untuk memberi pemecahan yang terbaik. Ada kemungkinan terdapat lebih-dari satu jawaban yang benar sehingga harus menemukan jawaban yang paling tepat di antara sekian banyak jawaban tersebut. Oleh sebab itu dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan metode yang senantiasa menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran IPS, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode diskusi dengan maksud agar siswa dapat termotivasi dalam setiap pembelajaran karena metode diskusi merupakan suatu cara penyampaian bahan pelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Kesulitan anak didik dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan metode diskusi yang bertujuan untuk memecahkan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat

suatu keputusan. Metode tanya jawab dengan diskusi saling mencakup tetapi berbeda. Ada pertanyaan yang mengandung unsur diskusi, tetapi ada yang tidak. Dengan diskusi guru berusaha mengajak siswa untuk memecahkan masalah. Untuk pemecahan suatu masalah diperlukan pendapat-pendapat berdasarkan pengetahuan yang ada dengan sendirinya kemungkinan terdapat lebih dari satu jawaban, malah mungkin terdapat banyak jawaban yang benar. Bahkan metode diskusi diakui dapat melahirkan umpan balik antara pengajar dan peserta didik. Dengan memanfaatkan taktik guru dapat menggairahkan belajar peserta didik. Metode yang digunakan dapat efektif dan efisien apabila seorang guru memperhatikan beberapa hal antara lain: kesesuaian dengan tujuan, kemudahan guru dalam menggunakan dan kemampuan berpikir siswa.

Lain halnya yang ditemukan di kelas IV SD Negeri Padamukti Kecamatan Cibinong, Kabupaten Cianjur yaitu aktivitas belajar pada siswa masih rendah, ini dikarenakan kekurangan sumber belajar untuk pegangan siswa sehingga siswa kurang berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru bahkan dalam mempertahankan pendapat, rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dan hasil tes belajar siswa kelas IV SD Negeri Padamukti Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur yang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPS mengenai materi perkembangan teknologi untuk produksi, komunikasi, dan transportasi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu masih dibawah 60.

Dari semua permasalahan tersebut menuntut perlu adanya langkah refleksi dan tindakan yang dilakukan untuk memperbaikinya dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang sesuai dengan harapan dan pencapaian target Kriteria Ketuntasan Minimal, adapun solusinya guna perbaikan kedepan ada berbagai cara untuk meningkatkan pembelajaran IPS sesuai dengan permasalahan yang disajikan dan salah satunya adalah melalui penerapan metode diskusi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran tentang perkembangan teknologi dengan penerapan metode diskusi. seorang pengajar (guru) dituntut untuk menguasai macam macam metode mengajar sehingga dapat menentukan metode apa yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajarannya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru betul-betul bisa dicerna oleh siswa. Usaha-usaha yang harus dilakukan oleh guru supaya kegiatan dengan menggunakan metode diskusi ini berhasil, antara lain adalah :

- a. Masalahnya harus kontroversial, artinya mengandung pertanyaan dari peserta didik. Masalah itu menarik perhatian mereka karena bertalian erat dengan pengalaman mereka
- b. Guru harus menempatkan dirinya sebagai pemimpin diskusi, ia harus membagi-bagi pertanyaan dan memberi petunjuk tentang jalannya diskusi, guru juga berperan sebagai penangkis terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik, dan

- c. Guru hendaknya memperhatikan pembicaraan agar fungsi guru sebagai pemimpin diskusi dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas satu tindakan dan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan oleh seorang pengamat sebagai bahan masukan untuk perbaikan siklus berikutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS, Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”**. Diharapkan, dengan penggunaan metode diskusi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan metode diskusi pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Seberapa besarkah nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan metode diskusi.

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan metode diskusi pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui Seberapa besarkah nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan metode diskusi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa disamping dapat meningkatkan hasil belajar, PTK yang dilaksanakan guru juga dapat menjadi model bagi siswa. Guru yang terampil melaksanakan PTK akan selalu kritis terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa merasa mendapat perhatian khusus dari guru. Sikap kritis ini menjadi model bagi siswa untuk selalu menyikapi kinerjanya dengan melakukan analisis dan berdampak positif bagi hasil belajar siswa terutama dalam pemahaman membaca peta terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

2. Manfaat bagi guru

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yaitu mengetahui keberhasilan penerapan metode diskusi dengan menggunakan media handphone dalam meningkatkan aktivitas berdiskusi serta memahami dalam perkembangan teknologi dapat dijadikan masukan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang paling tepat untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kebutuhan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar, meningkatkan nilai prestasi siswa khususnya dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, meningkatkan profesionalisme guru. Dapat dijadikan pula sebagai referensi perpustakaan sekolah dan dapat memberikan pengalaman bagi sekolah berkaitan dengan kegiatan penelitian.

4. Manfaat bagi peneliti

Melakukan kajian-kajian lebih lanjut untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran perkembangan teknologi dengan menggunakan metode diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah dan sebagai penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Hipotesis Tindakan

Apabila dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Padamukti menggunakan metode diskusi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta disajikan secara menarik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Oprasional

Agar tidak salah penafsiran terhadap definisi oprasional maka perlu dirumuskan pengertiannya, definisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

1. Metode diskusi

Yaitu tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu, atau mempersiapkan dan menampung keputusan bersama (Yuli , 2012).

2. Perkembangan

Perkembangan sejalan dengan prinsip orthogenetis, bahwa perkembangan berlangsung dari keadaan global dan kurang berdiferensiasi sampai ke keadaan dimana diferensiasi, artikulasi, dan integrasi meningkat secara bertahap. (Werner , 1957)

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknologi

Teknologi adalah penerapan pengetahuan teoritis pada masalah – masalah praktis yang mencakup kegiatan produksi, pemakaian dan pemeliharaan piranti kehidupan (Dictionary of science). Yang terbagi pada tiga bagian yaitu teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

- a. Produksi yaitu kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (assauri, 1995).
- b. Komunikasi yaitu meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan serta proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak dalam situasi tertentu dan digunakan media tertentu untuk mengubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2003:13).
- c. Transportasi atau perangkutan adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang di gerakan oleh tenaga manusia, hewan,dan mesin (Siswono Yudohusodo, 2002).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperlihatkan siswa setelah menempuh pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotoris (Nana sudjana, 22:2009).

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu